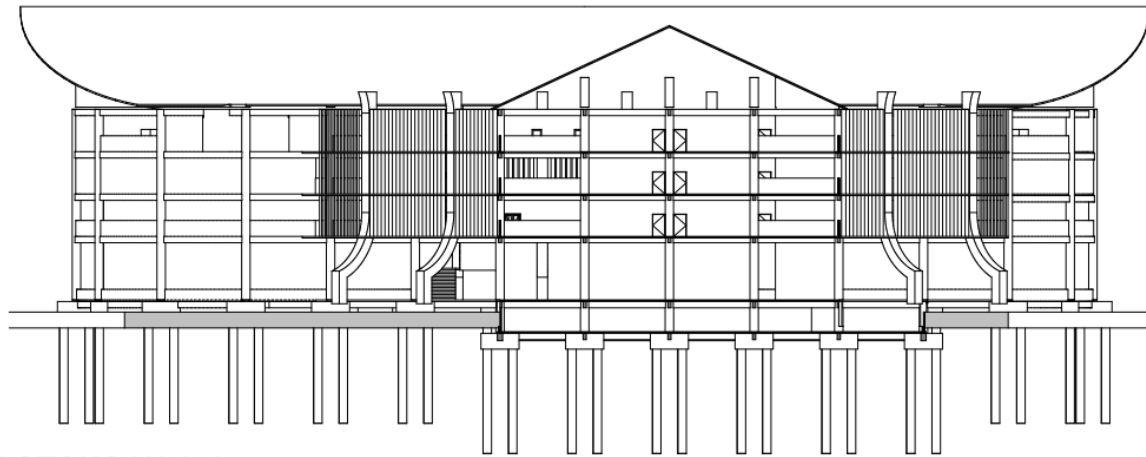
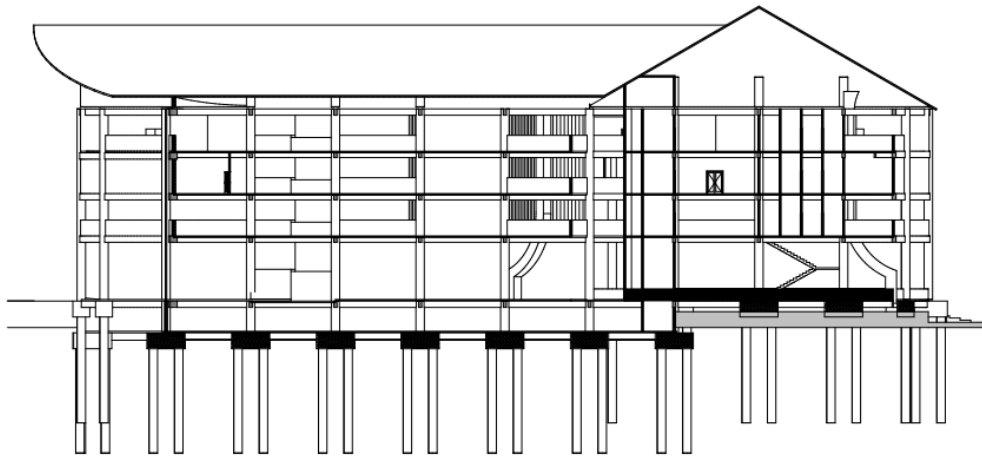


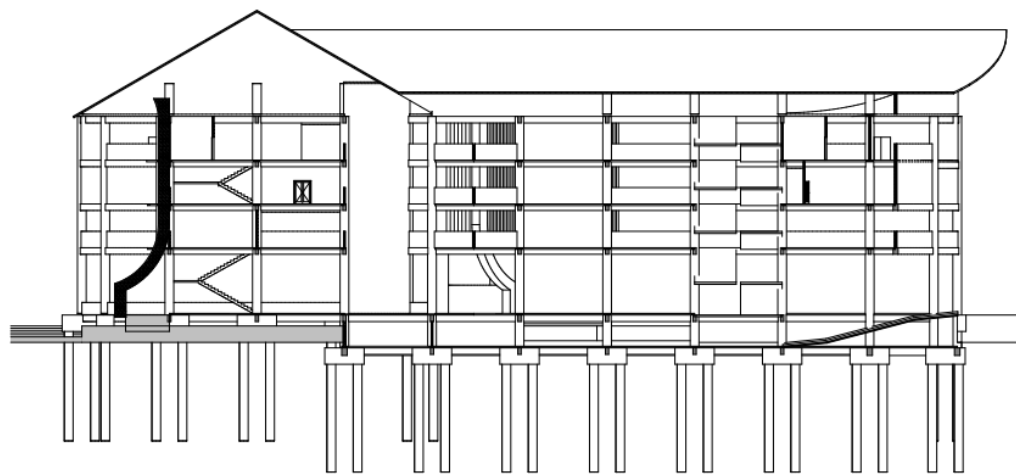
3.7.5 Rancangan Skematik Potongan



POTONGAN A-A



POTONGAN B-B

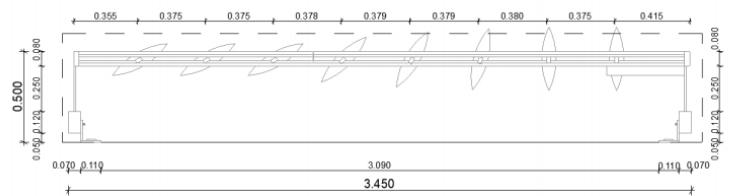
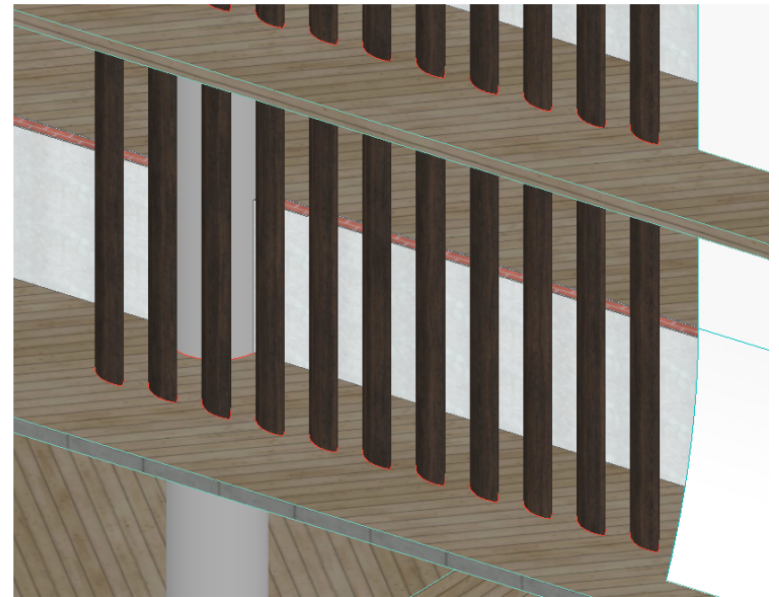
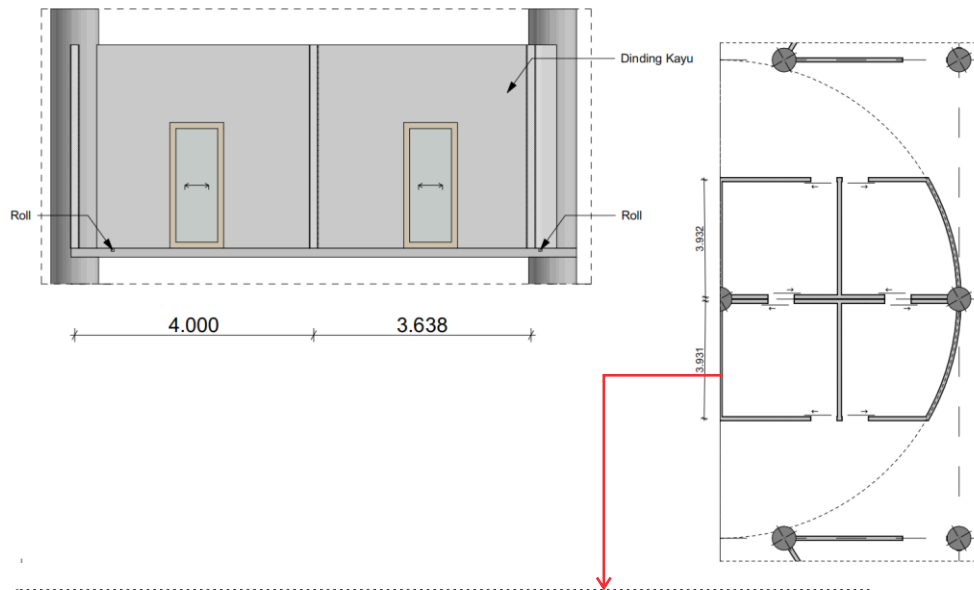


POTONGAN C-C

Evaluasi komprehensif :

Pembeda dari bangunan lain seperti bangunan gedung serbaguna, dan gedung-gedung lainnya yakni terdapat fasilitas untuk menunjang fungsi edukasi seperti adanya pelatihan relawan, area peraga bencana hidrometeorologi yang ditujukan untuk masyarakat umum.

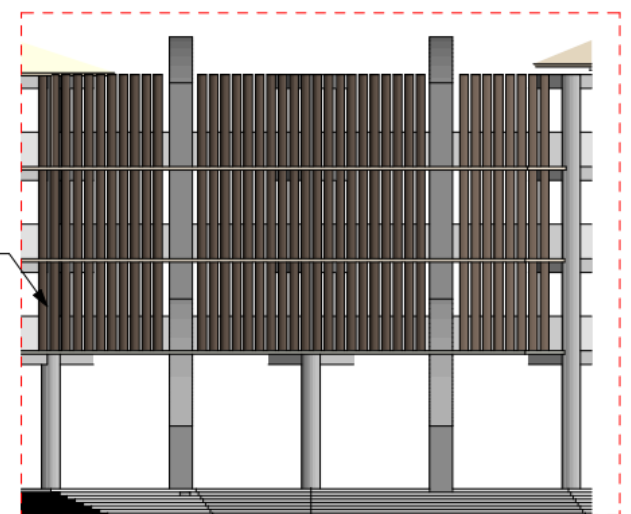
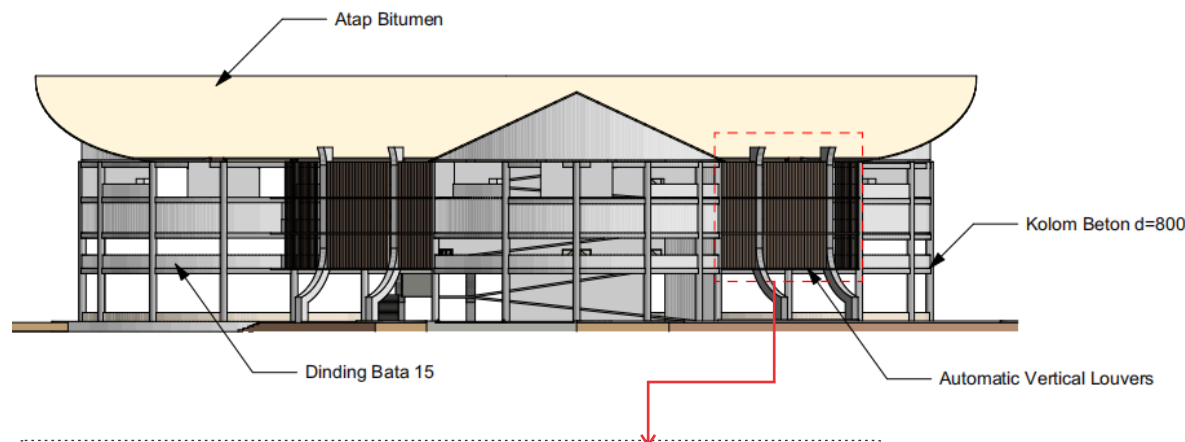
3.7.6 Rancangan Skematik Detail Arsitektur Khusus



Evaluasi komprehensif :

Terdapat konsep ekspansibilitas dengan penambahan ruang untuk merespon fungsi bangunan saat terjadi bencana dan tidak terjadi bencana

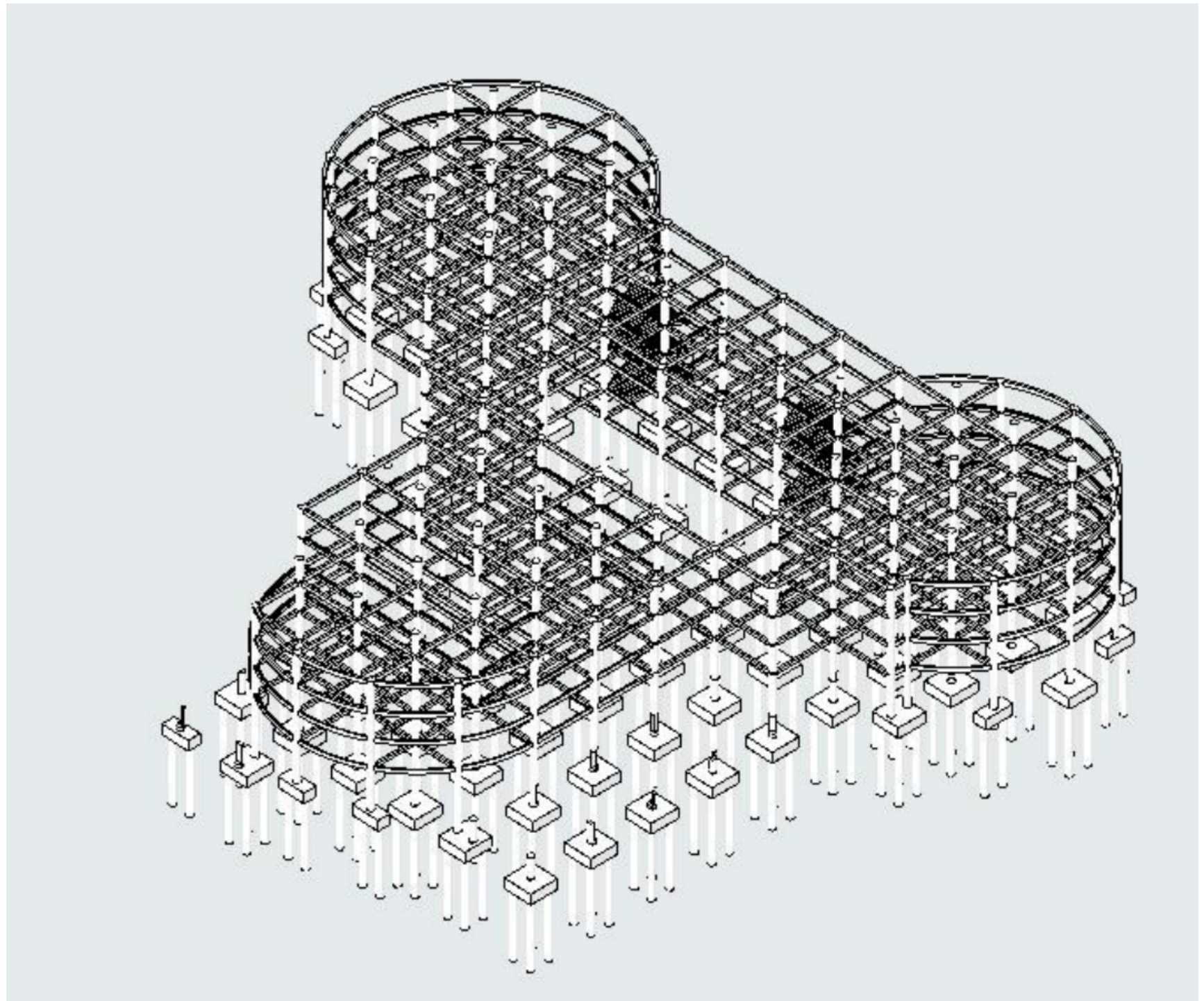
3.7.7 Rancangan Skematik Selubung Bangunan



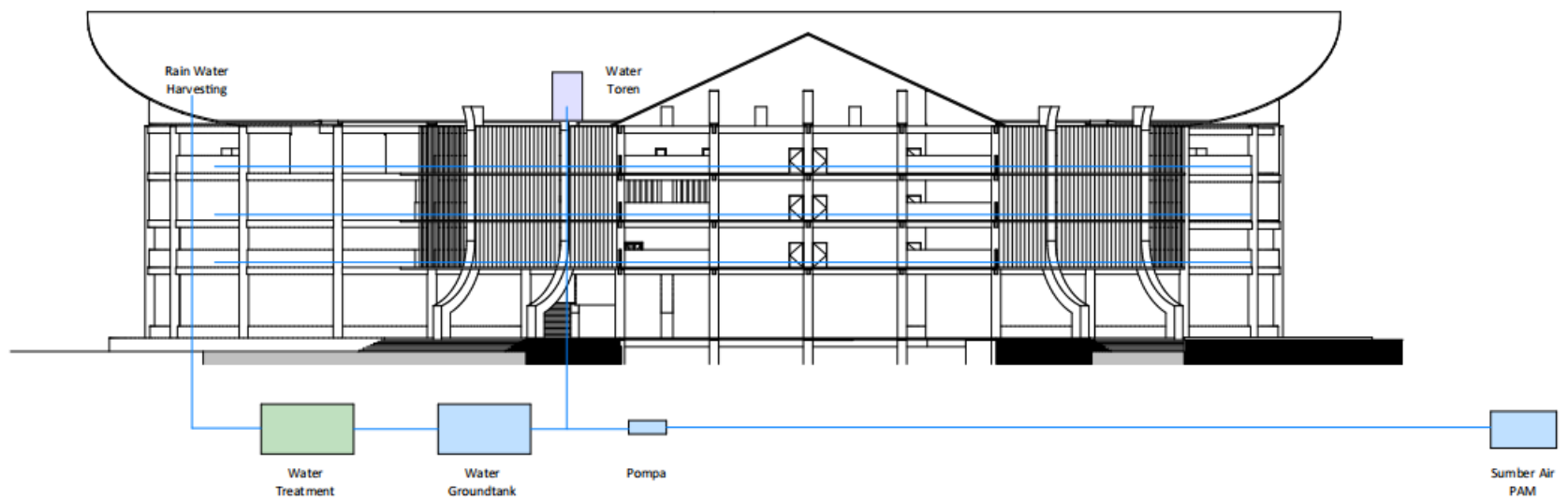
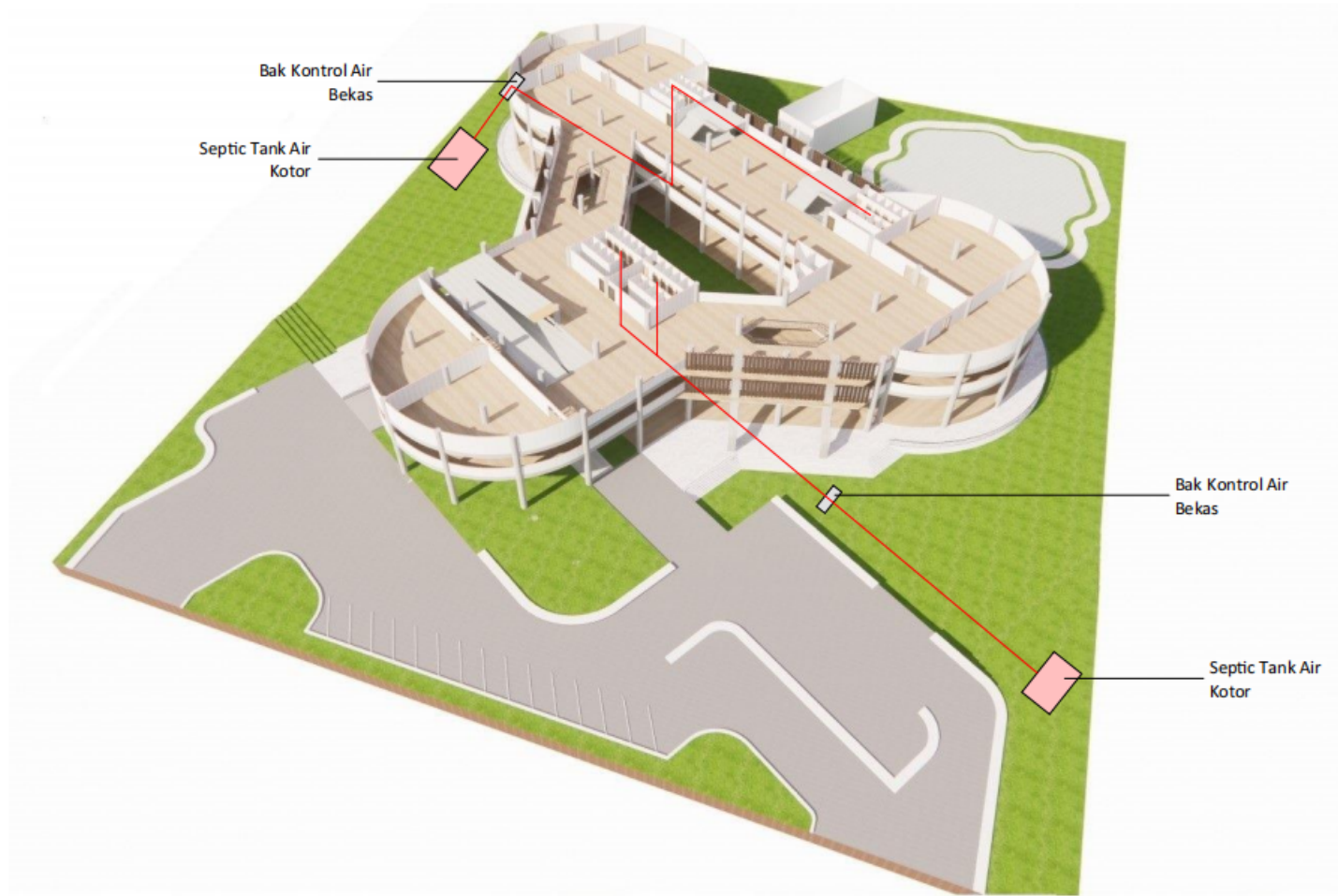
Evaluasi komprehensif :

Pertimbangan yang direspon yakni dari bentuk site kemudian proses gubahan massa dengan konsep bentuk dan sirkulasi.

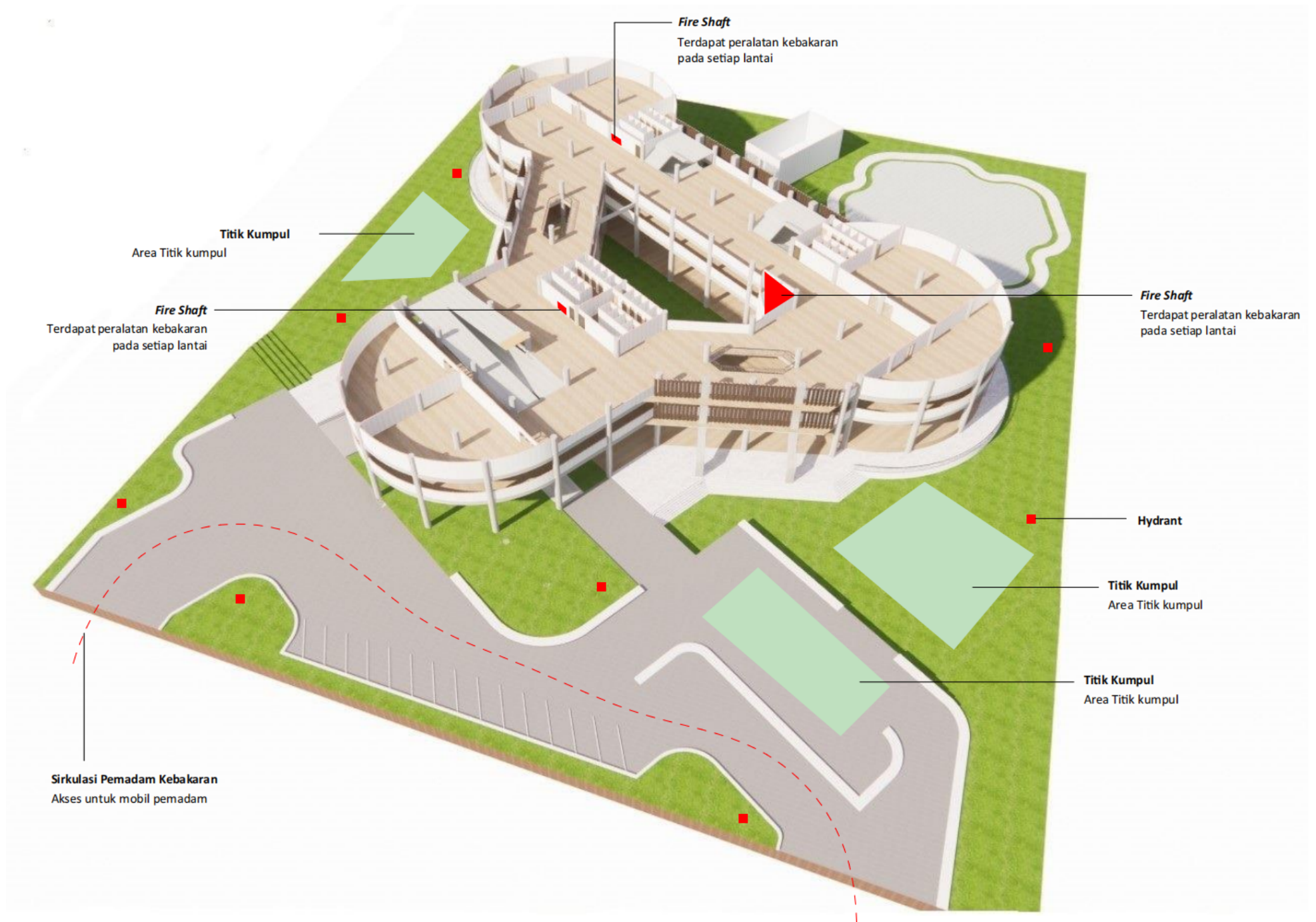
3.7.8 Rancangan Skematik Struktur



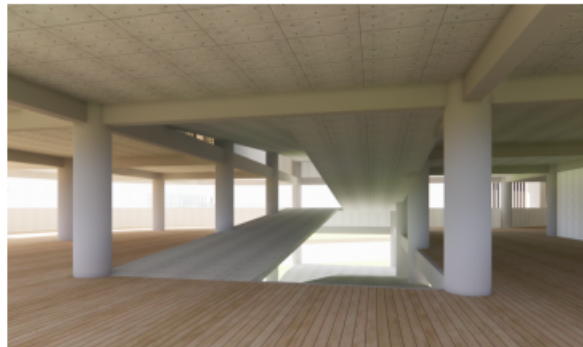
3.7.9 Rancangan Skematik Utilitas



3.7.10 Rancangan Skematik Penanggulangan Kebakaran & Evakuasi Darurat

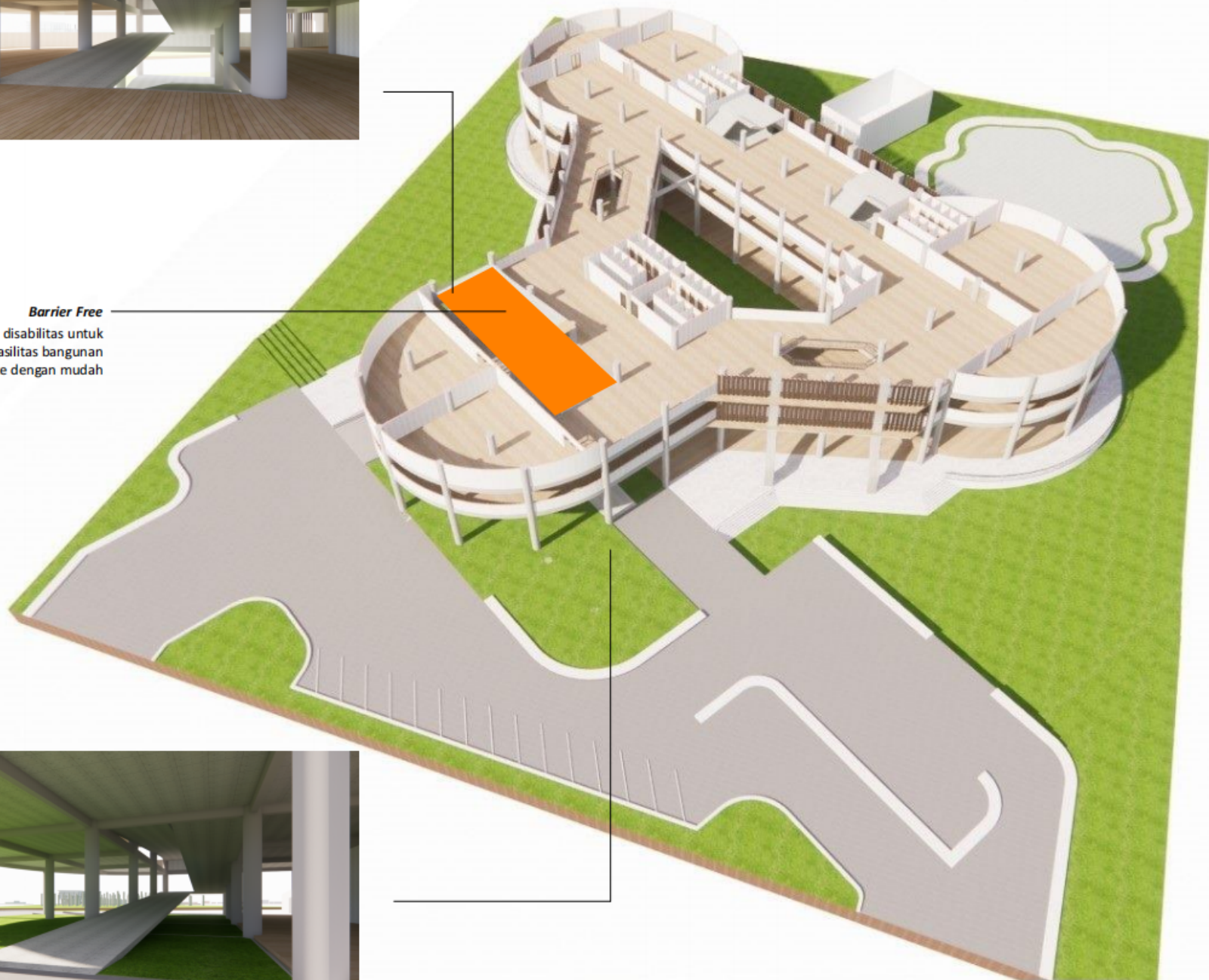


3.7.11 Rancangan Skematik Transportasi Vertikal & Barrier Free



Kelebihan	Kekurangan
Akses ramp pada setiap zona	Pola bentuk dan sirkulasi yang belum merespon site

Barrier Free
 fasilitas bagi disabilitas untuk mengakses fasilitas bangunan maupun site dengan mudah

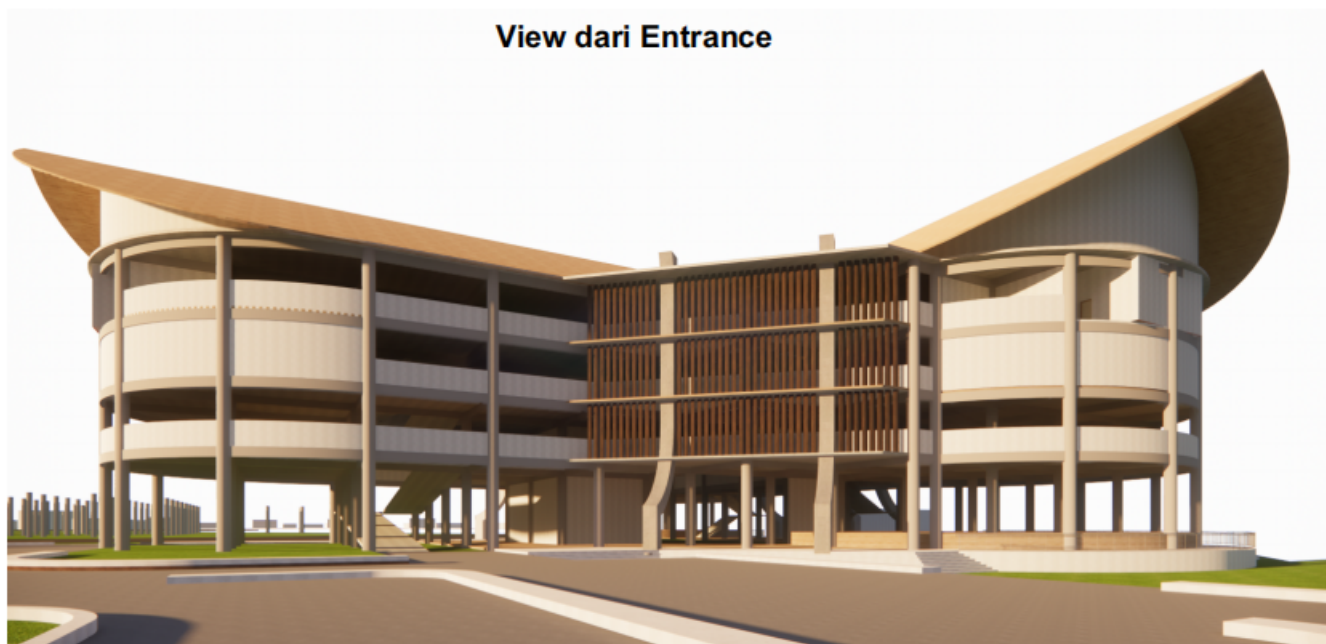


3.7.12 Rancangan Skematik Suasana Eksterior

Kelebihan	Kekurangan
Persentase RTH yang cukup tinggi	Konsep fasad yang belum merespon tema kajian & tipologi

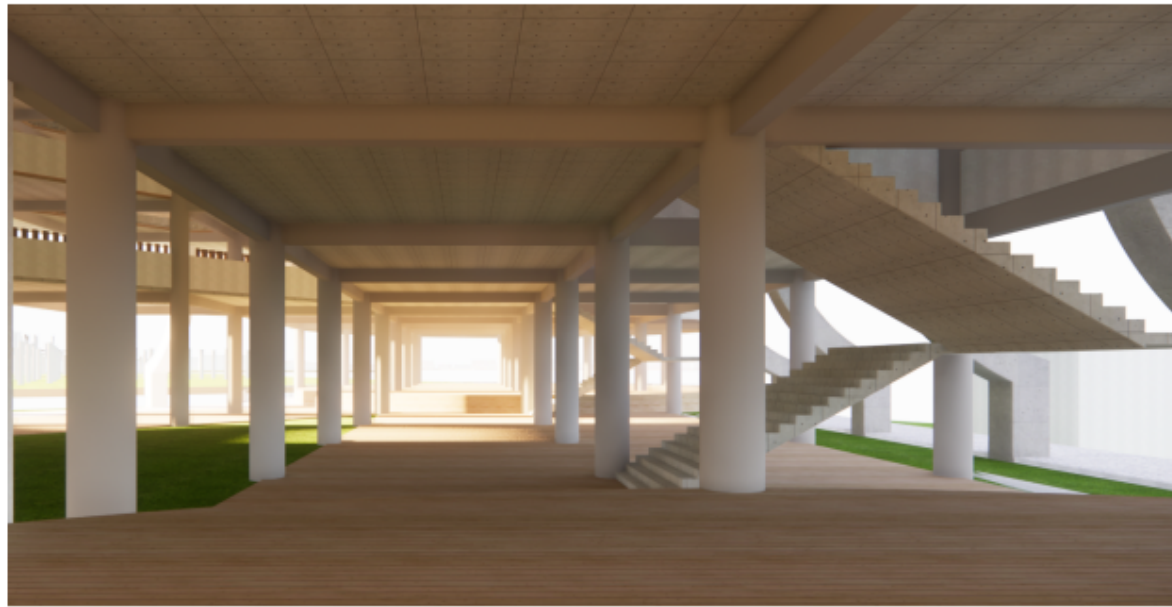


View dari Entrance

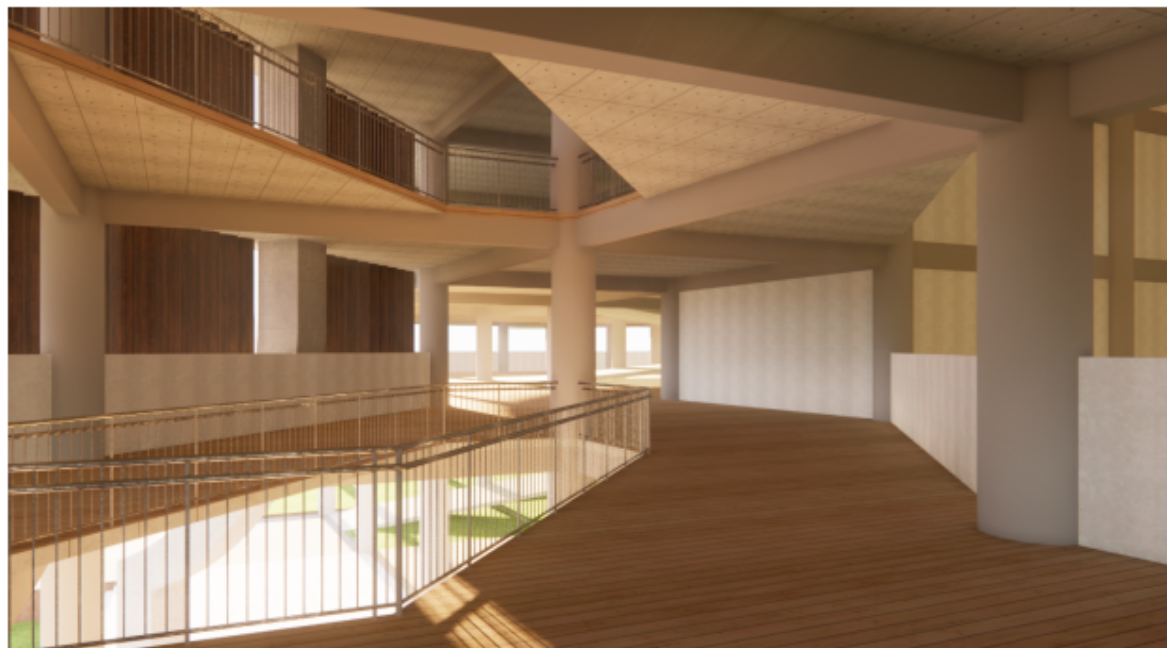


View dari Tempat Parkir

3.7.13 Rancangan Skematik Suasana Interior



Ground Floor



Tempat Evakuasi

Kelebihan	Kekurangan
Sistem struktur yang kuat	Kajian arsitektur fleksibilitas yang masih belum terlihat

BAB IV

Hasil Rancangan & Pembuktian

4.1 Siteplan

4.2 Konsep Fleksibilitas Siteplan

4.3 Denah

4.4 Tampak

4.5 Potongan

4.6 Aksonometri Sistem Struktur

4.7 Aksonometri Sistem Selubung Bangunan

4.8 Detail Arsitektural Khusus

4.9 Skema Selubung Bangunan

4.10 Skema Penyelesaian Interior

4.11 Skema Utilitas

4.12 Skema Transportasi Vertikal & Barrier Free Design

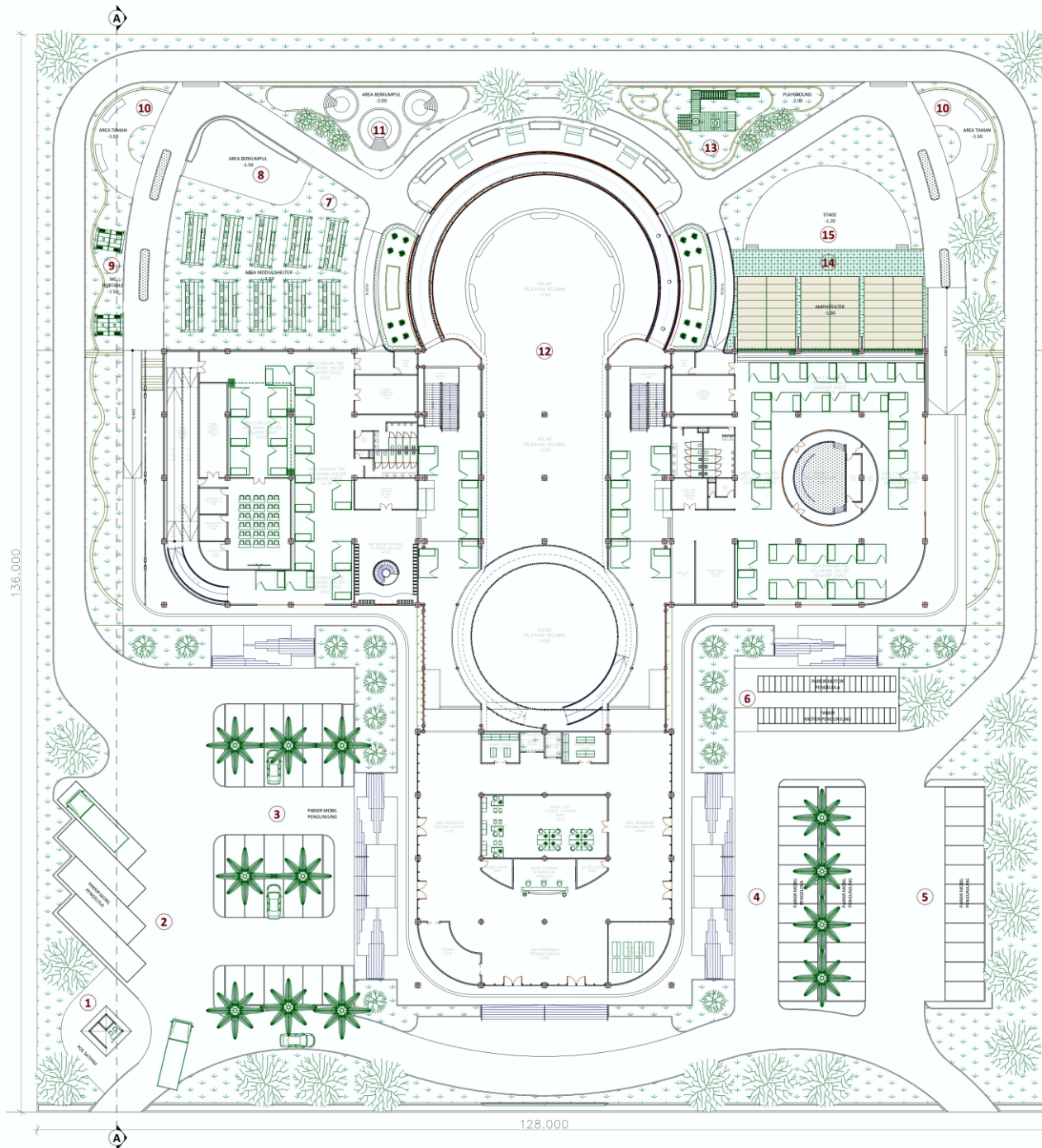
4.13 Skema Penanggulangan Kebakaran & Evakuasi Darurat

4.14 Skema Pencahayaan dan Penghawaan Saat Bencana & Tidak Bencana

4.15 Uji Rancangan

4.16 Suasana Interior & Exterior

4.1 Siteplan



LEGENDA

- ① POS SATPAM
- ② PARKIR BIS/TRUK
- ③ PARKIR MOBIL PENGUNJUNG
- ④ PARKIR MOBIL PENGELOLA
- ⑤ PARKIR MOBIL PENGUNJUNG
- ⑥ PARKIR MOTOR
- ⑦ AREA MODUL SHELTER
- ⑧ AREA BERKUMPUL
- ⑨ WC PORTABLE
- ⑩ AREA TAMAN
- ⑪ AREA BERKUMPUL
- ⑫ AREA PELATIHAN RELAWAN
- ⑬ PLAYGROUND
- ⑭ AMPHITEATER
- ⑮ STAGE

Regulasi sempadan muka bangunan = **10.5 m**

Sempadan muka bangunan pada ruas jalan = **16 m**

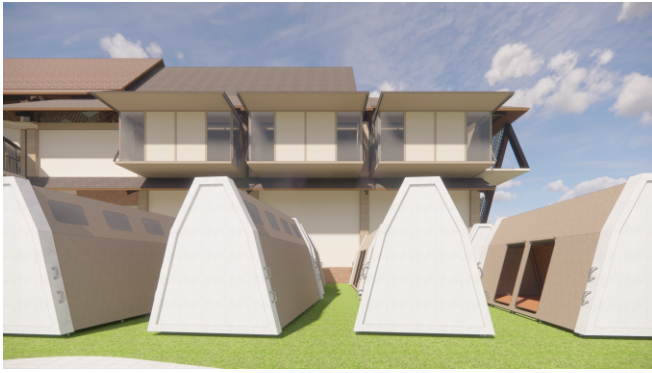
Luas site = **17.500 m²**

Luas bangunan = **3.566 m²**

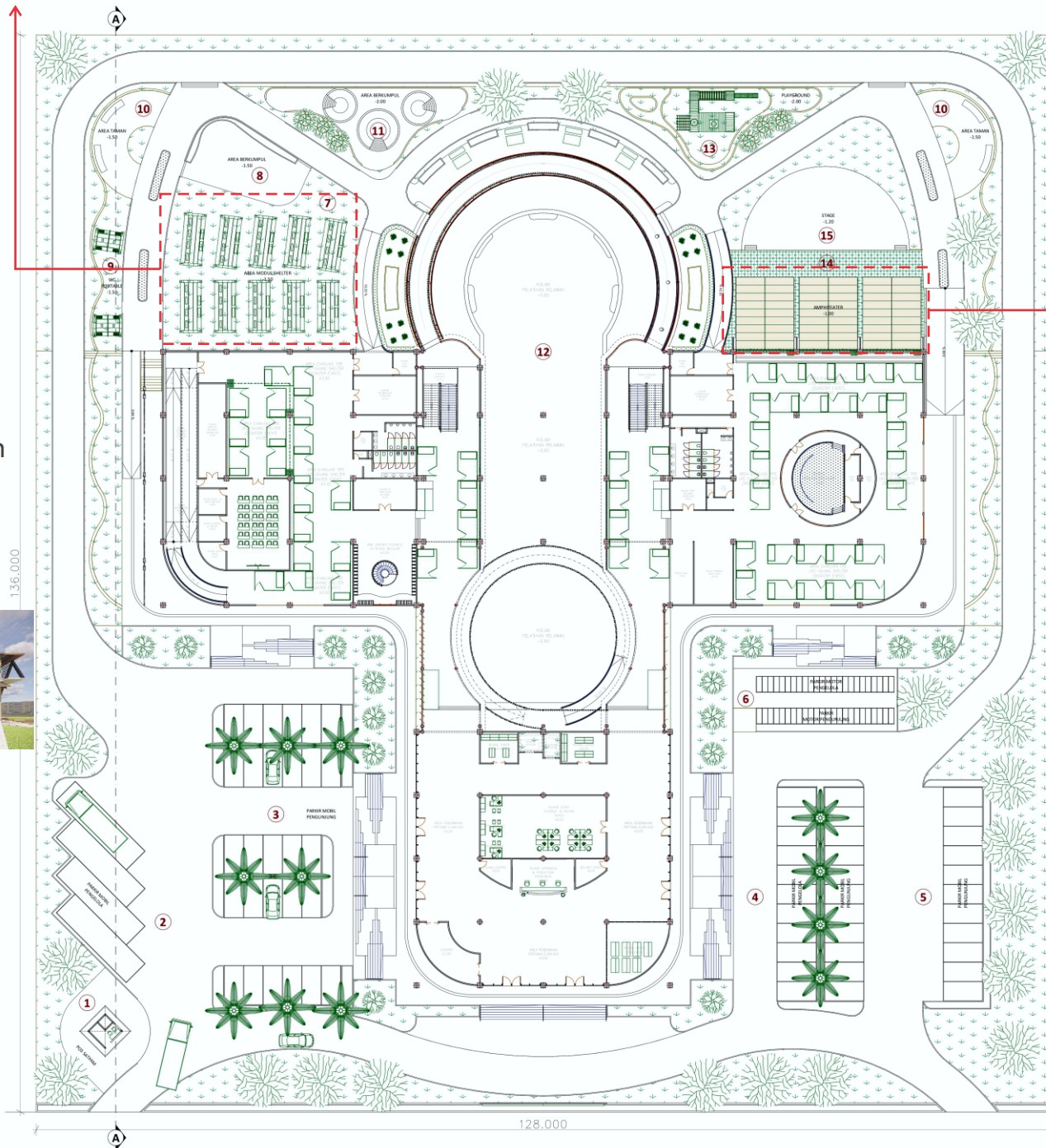
KDB rancangan = **34%** dari 10.500 m²

Luas ruang hijau = **5500 m²**

4.2 Konsep Fleksibilitas Siteplan



Area modul shelter outdoor akan dibuka saat terjadi bencana, di lain kondisi bisa ditutup untuk kegiatan event.



Area amphiteater di outdoor akan dibuka saat terjadi bencana, di lain kondisi bisa ditutup untuk kegiatan event.





Aerial View
Siteplan



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



BOARD OF ARCHITECTS MALAYSIA
LEMBAGA ARKITEK MALAYSIA

RIBA
Architecture.com



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD



ARCHITECTURE
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



140



Aerial View
Siteplan



Tampak Bangunan
Siteplan

Pusat Evakuasi Bencana
Kulon Progo Yogyakarta



Area Parkir Umum
Siteplan



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



BOARD OF ARCHITECTS MALAYSIA
LEMBAGA ARKITEK MALAYSIA

RIBA
Architecture.com



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD



ARCHITECTURE
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA





**Area Parkir Umum
Siteplan**



**Area Parkir Bus Flexible Truck
Siteplan**



**Tampak Bangunan
Siteplan**



**Area Parkir Pengelola
Siteplan**



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



BOARD OF ARCHITECTS MALAYSIA
LEMBAGA ARKITEK MALAYSIA

RIBA
Architecture.com



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



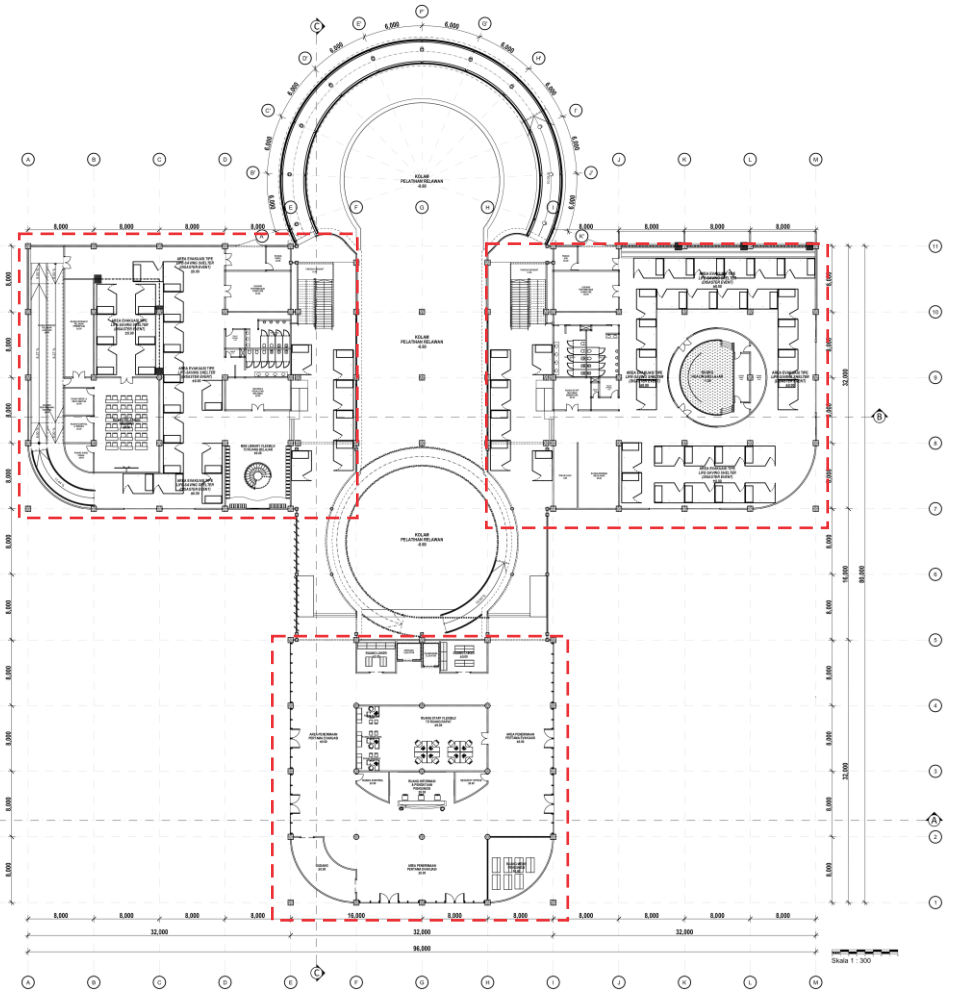
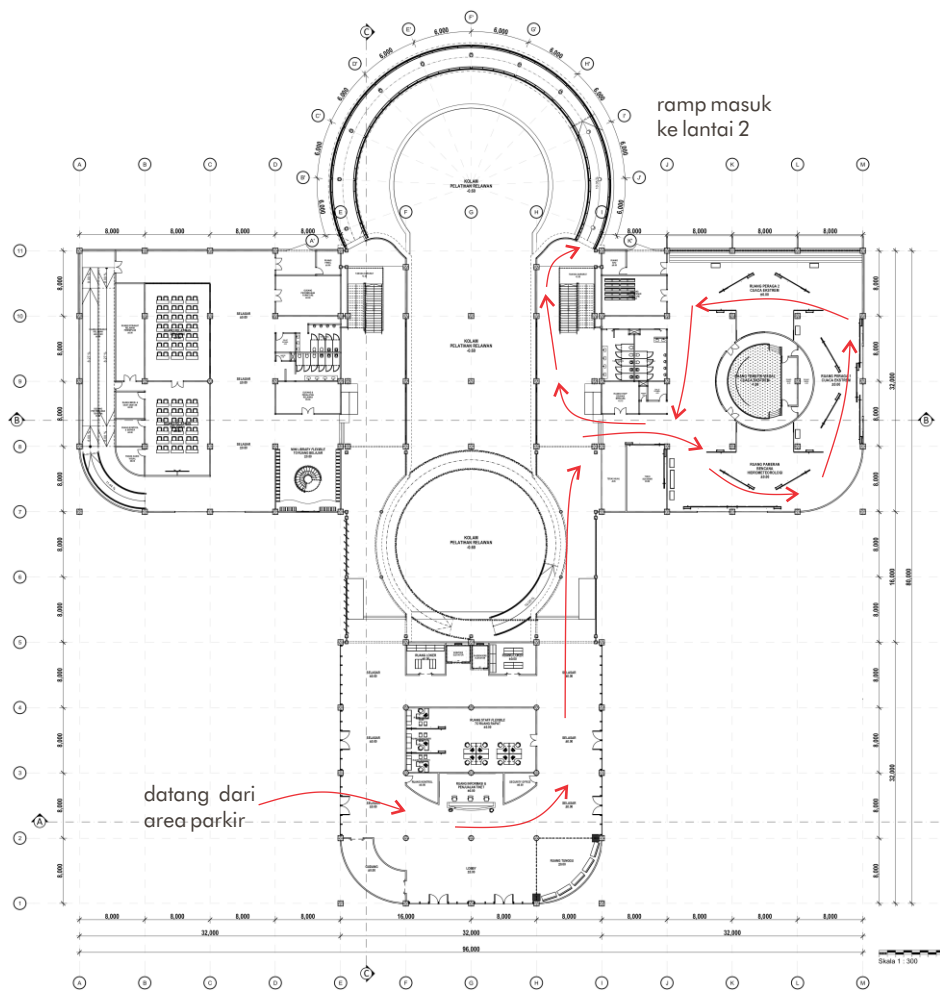
CANBERRA
ACCORD



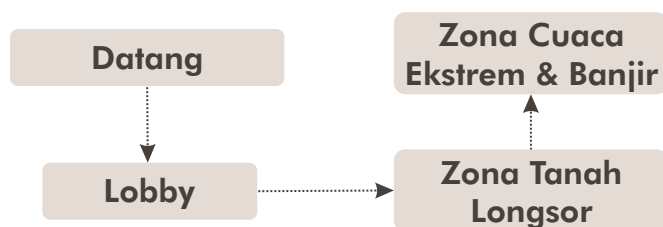
ARCHITECTURE
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



4.3 Denah



lantai 1 saat tidak terjadi bencana

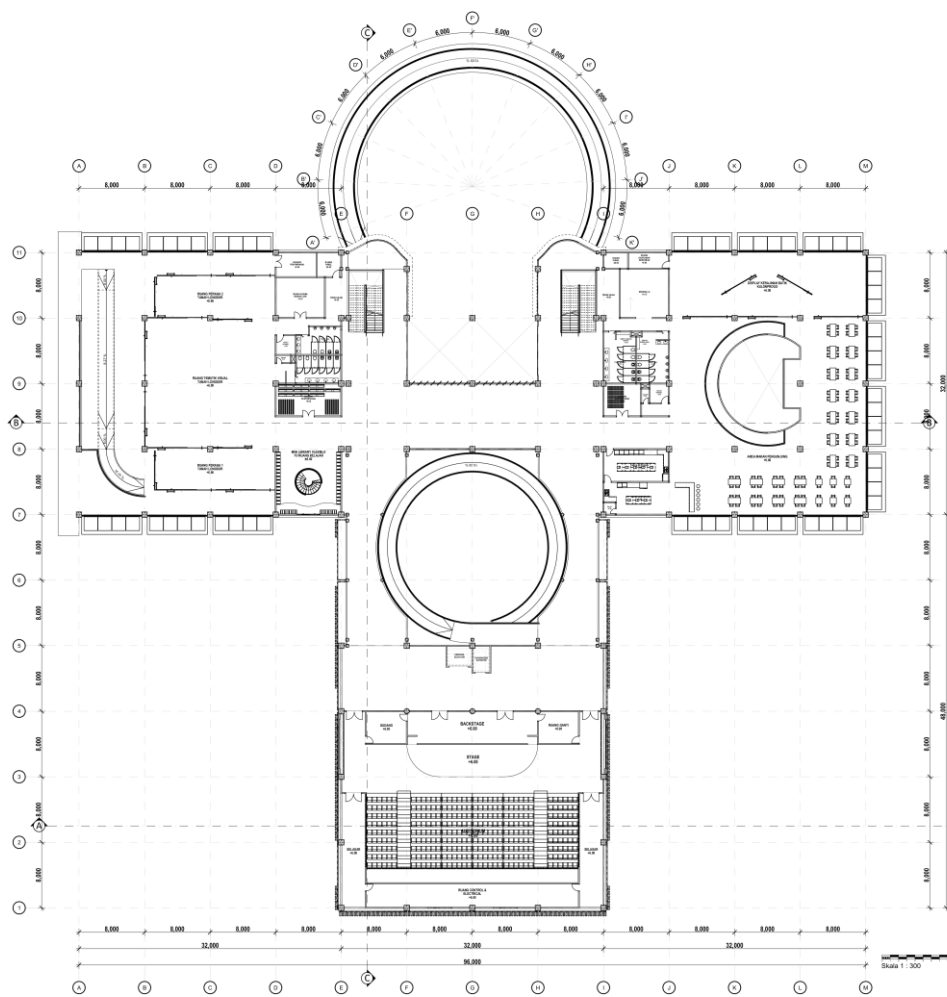


Pada rancangan denah lantai 1 dan 2 saat tidak terjadi bencana, akan direncanakan untuk tempat edukasi untuk masyarakat umum/pengunjung dimana terdapat perjalanan cerita mulai dari datang, masuk ke lobby untuk membeli tiket, lalu masuk ke zona cuaca ekstrem & banjir dan yang terakhir zona tanah longsor

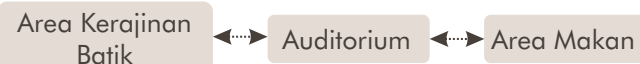
lantai 1 saat terjadi bencana

Pada rancangan denah lantai 1 saat terjadi bencana, pada zona 1 tidak terdapat modul sekat karena dikhususkan untuk tempat kedatangan para pengunjung. Untuk lantai 1, baik zona 2 dan zona 3 yang direncanakan terdapat total **59 modul sekat** dari target **100 KK**.

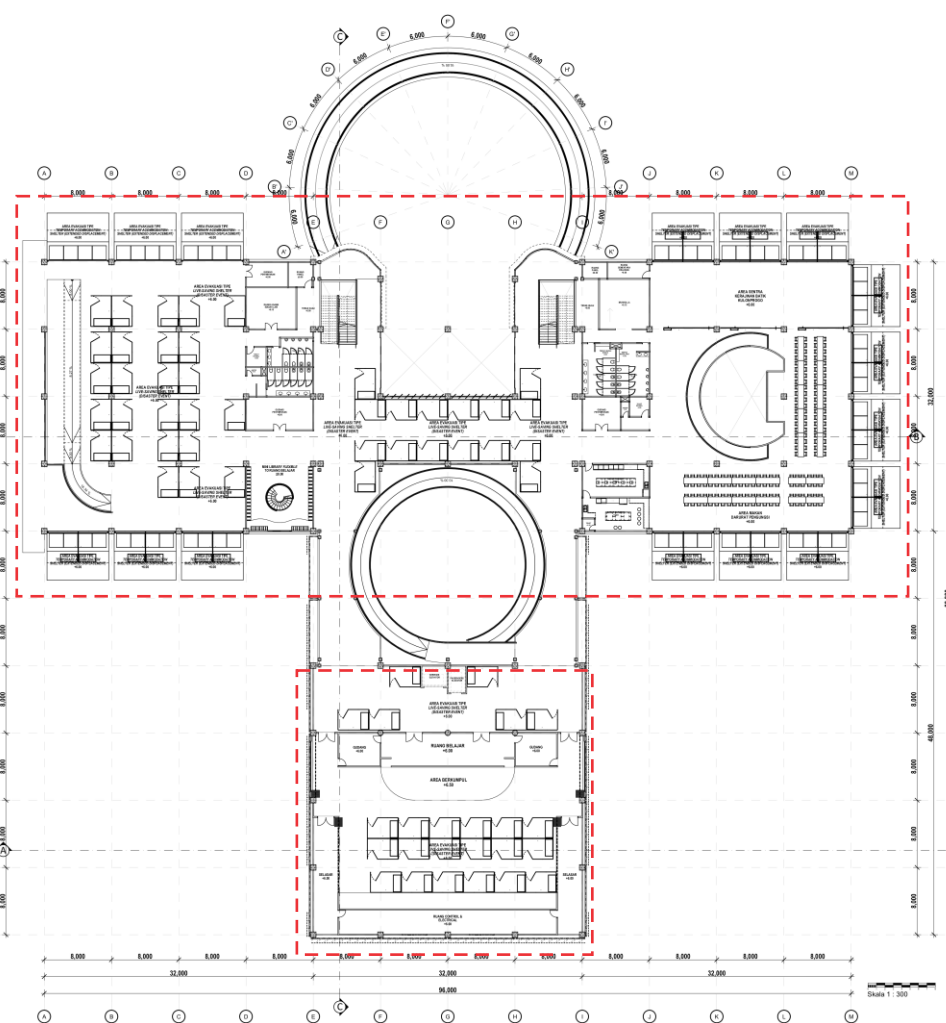
Total modul sekat untuk *life-saving shelter* dan *temporary accommodation* di lantai 1 dan lantai 2 = **59 + 65 + 32 = 156 KK (diatas target yakni 100 KK)**



lantai 2 saat tidak terjadi bencana



Pada rancangan, untuk area kerajinan batik, auditorium dan area makan ini bersifat opsional dari perjalanan cerita edukasi untuk pengunjung. Sehingga pengunjung setelah sudah mendapatkan informasi tentang bencana hidrometeorologi, pengunjung bisa menikmati ruangan opsional yang direncanakan agar bangunan bisa dinikmati oleh siapa saja.



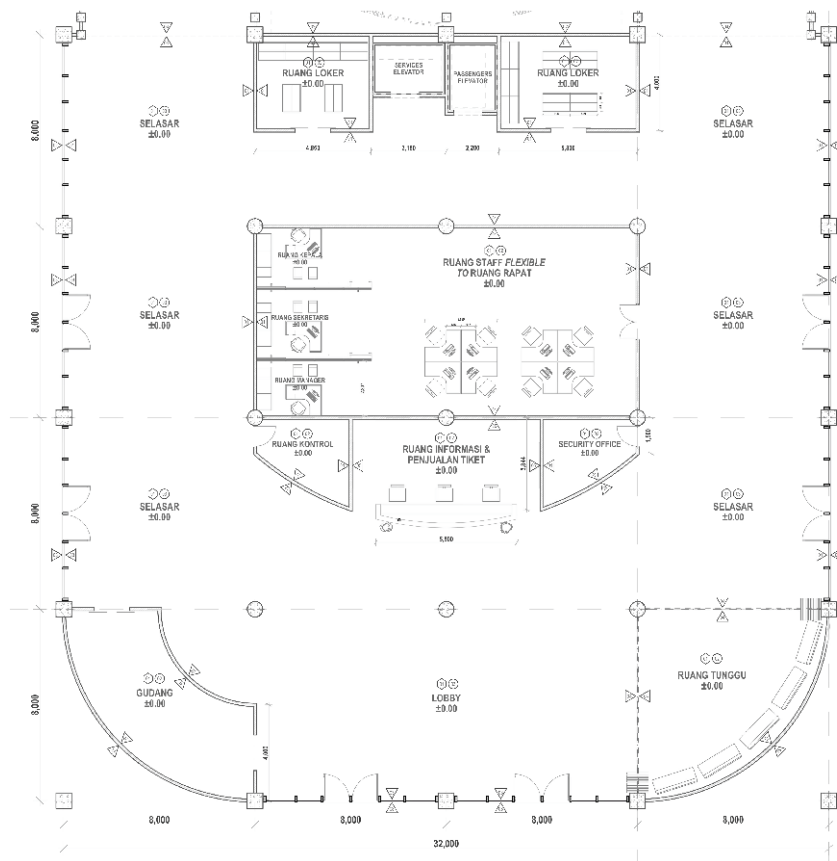
lantai 2 saat terjadi bencana

Pada rancangan denah lantai 2 saat terjadi bencana, zona 2 tidak terdapat modul sekat karena untuk area makan darurat pengunjung. Di zona 1 dan 3 terdapat modul sekat yang direncanakan yakni total **65 modul sekat** dari target **100 KK**.

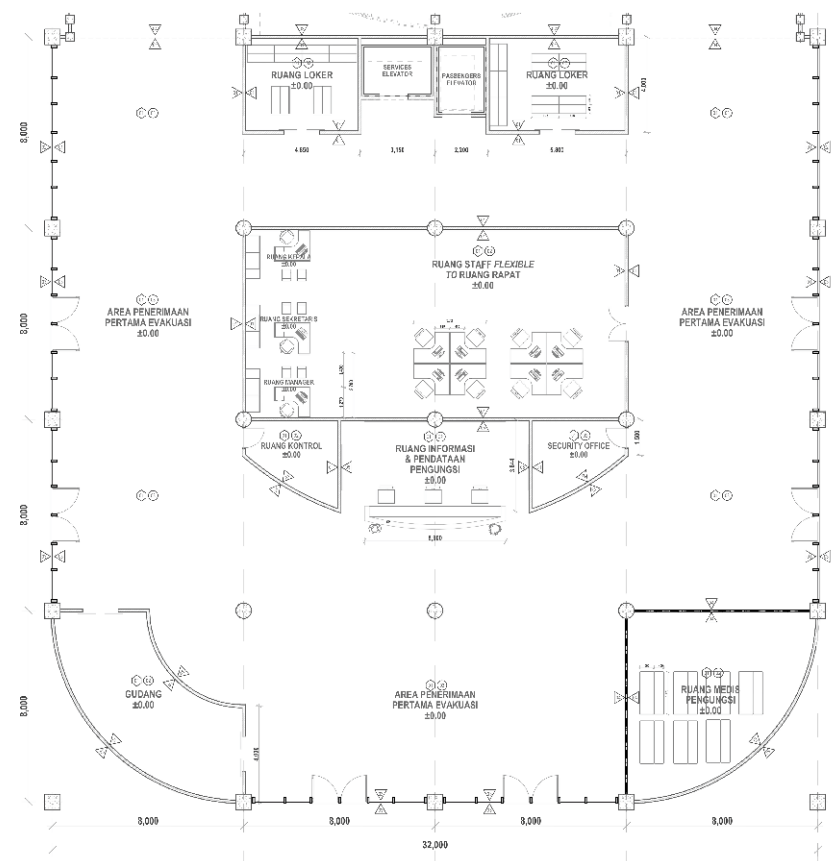
Sementara untuk *temporary accommodation* terdapat **16 modul shelter indoor** yang dimana 1 modul *shelter indoor* ini mampu menampung 2KK dan bersifat *expandable* artinya akan dibuka jika terdapat pengunjung dengan kategorisasi *extended displacement*.

1 modul shelter indoor = 2 KK
16 modul shelter indoor = 32 KK

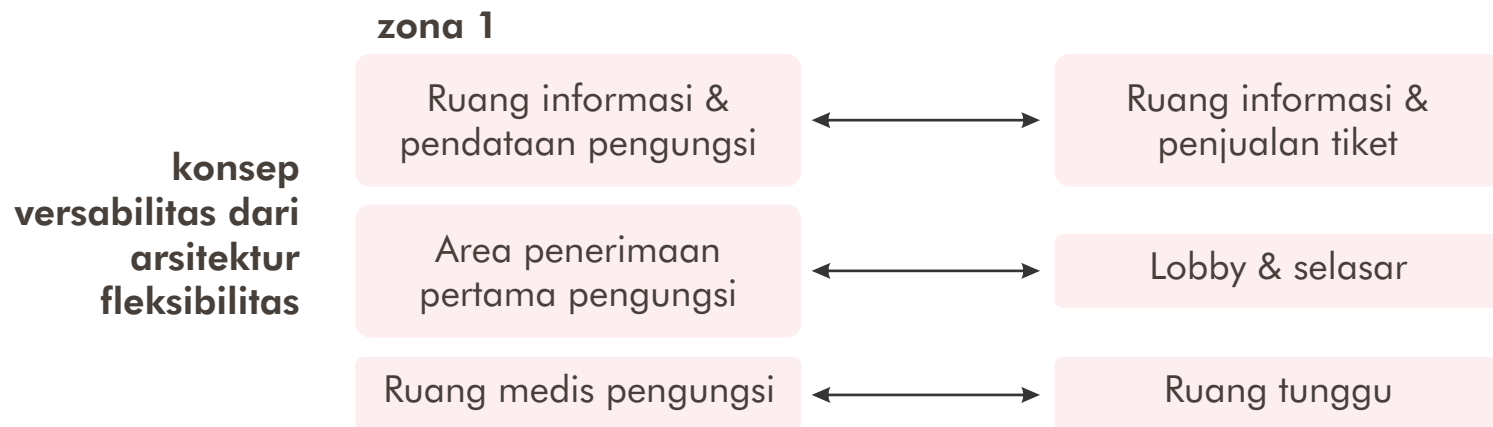
4.3.1 Denah Parsial Lantai 1 Zona 1



lantai 1 saat tidak terjadi bencana



lantai 1 saat terjadi bencana



Pada rancangan, zona 1 adalah zona pertama yang menerima pengunjung dan memiliki ruang-ruang penting untuk evakuasi, yaitu ruang informasi & pendataan pengunjung dan ruang medis. Zona ini berada di depan dekat dengan parkir agar pengunjung mudah masuk ke pusat evakuasi bencana hidrometeorologi. Jika tidak ada bencana, zona ini berisi ruang informasi & penjualan tiket, selasar, dan ruang tunggu.